



Laporan Hasil Penelitian
*"Peningkatan Kualitas Minyak
Nilam Menggunakan Kitosan sisik
Ikan Mujair Sebagai Bioadsorben
Logam Fe"*

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Kitosan dapat dijadikan bioadsorben logam Fe pada minyak nilam.
2. Semakin banyak jumlah kitosan yang ditambahkan maka semakin turun kadar logam Fe pada minyak nilam. Jumlah kitosan optimal untuk mengurangi kadar logam Fe dalam minyak nilam ialah 5% dengan jumlah kadar Fe yang terdapat dalam minyak nilam semakin sedikit yakni dari 32,89 mg/Kg turun menjadi 5,83 mg/Kg dengan daya serap 87,27%.



Laporan Hasil Penelitian
*"Peningkatan Kualitas Minyak
Nilam Menggunakan Kitosan sisik
Ikan Mujair Sebagai Bioadsorben
Logam Fe"*

3. Semakin lama waktu pengadukan maka semakin banyak logam Fe yang terserap oleh Kitosan. Waktu pengadukan optimal untuk adsorpsi Logam Fe dalam minyak nilam yang didapat ialah 90 menit dengan jumlah kadar Fe yang terdapat pada minyak nilam semakin sedikit yakni dari 32,89 mg/Kg turun menjadi 5,83 mg/Kg dengan daya serap 87,27%.

4. V.2 Saran

1. Suhu untuk adropsi Minyak Nilam harus dijaga karena apabila terlalu panas akan merusak minyak nilam
2. Untuk menghasilkan Minyak Nilam dengan kandungan bebas logam Fe



Laporan Hasil Penelitian
*"Peningkatan Kualitas Minyak
Nilam Menggunakan Kitosan sisik
Ikan Mujair Sebagai Bioadsorben
Logam Fe"*

maka jumlah kitosan harus lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Y. 2010. "IDENTIFIKASI SIFAT FISIKO-KIMIA KOMPONEN PENYUSUN MINYAK NILAM (Identification of Physico-Chemical Properties of Patchouli Oil Components)". Banda Aceh :Universitas Syiah Kuala.